

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Dari data dan hasil wawancara yang penulis kumpulkan serta analisis yang penulis lakukan maka didapatkan simpulan yang diantaranya sebagai berikut :

1. Prosedur pembiayaan Bank Garansi Kontra Bank Garansi *Performance* di Bank KB Bukopin Syariah, yaitu (a) Tahap permohonan bank garansi (b) Tahap analisa (c) Tahap pemrosesan (d) Tahap penerbitan (e) Tahap penyelesaian.
2. Jenis risiko yang dihadapi Bank KB Bukopin Syariah pada produk bank garansi kontra bank garansi yaitu risiko pembiayaan, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi.
3. Penerapan manajemen risiko yang diterapkan Bank KB Bukopin dalam meminimalisir risiko yang ada yaitu identifikasi risiko dengan cara melakukan analisis 5C dan memeriksa kelengkapan dokumen, pengukuran risiko dengan cara menentukan *risk apatite*, pengelolaan risiko dengan cara *retention* dan *transfer*, *monitoring* risiko dengan cara *call visit* atau *site visit*.
4. Analisis dari manajemen risiko yang telah dilakukan PT. Bank KB Bukopin Syariah pada bank garansi telah berjalan dengan baik sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 65/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan

teori yang ada. Namun terdapat perbedaan dalam hal Penentuan Limit Risiko, dalam sudut pandang buku (teori), Penetapan Limit Transaksi tergolong dalam Pemantauan Risiko. Sedangkan dari sudut pandang Bank, Limit Risiko tergolong dalam Pengukuran Risiko.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada PT. Bank KB Bukopin Syariah agar dapat mempertahankan kualitas dalam melakukan manajemen risiko yang telah diterapkan.
2. Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat meningkatkan pembahasan mengenai strategi tentang optimalisasi manajemen risiko pada produk bank garansi baik di PT. Bank KB Bukopin Syariah maupun bank syariah lain.